

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INKLUSIF TERHADAP HAFALAN AL-QUR'AN
SANTRI TUNANETRA PESANTREN SAM'AN DARUSHUDUR**

Jauza Eka Rafita¹, Nety Mutiarani², Saidah Ahmad³, Syifa Rahmatul Awaliyah⁴, Mia Lasmi Wardiyah⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: : 1rafitajauzaeka@gmail.com, 2mutiaraninety@gmail.com, 3saidahahmad62@gmail.com,
4syifaawaliyah54@gmail.com, 5mialasmiwardiyah@gmail.com

Abstrak

Pendidikan inklusif merupakan pendekatan penting untuk memastikan akses pembelajaran yang setara bagi santri tunanetra, khususnya dalam menghafal Al-Qur'an. Tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan metode pembelajaran yang adaptif dan sumber daya guru yang kompeten. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran inklusif, khususnya metode *talaqqi*, terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an santri tunanetra di Pesantren Sam'an Darushudur. Studi ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang inklusif dan efektif di lingkungan pesantren.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan an regresi linier sederhana. Sampel penelitian terdiri dari 20 santri tunanetra yang dipilih secara purposif. Instrumen penelitian meliputi kuesioner valid dan reliabel (Cronbach's Alpha = 0,903) serta tes hafalan Al-Qur'an. Data dianalisis melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, dan regresi untuk mengukur hubungan antara metode pembelajaran inklusif (variabel bebas) dan kemampuan hafalan (variabel terikat).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran inklusif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an santri tunanetra (nilai signifikansi = 0,000 < 0,05; t-hitung = 5,821 > t-tabel = 2,101). Penggunaan media Braille dan audio, serta pendampingan intensif oleh guru, terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar. Namun, studi ini juga menemukan beberapa kekurangan, seperti ukuran sampel yang cukup kecil dan perlunya pendidikan tambahan untuk para pengajar.

Implikasi penelitian ini merekomendasikan integrasi teknologi berbasis audio dan Braille dalam kurikulum pesantren, serta peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan khusus. Studi

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025 Plagiarism
Checker No 234.GT8.,35

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

selanjutnya dapat memperluas sampel dan mengeksplorasi dampak jangka panjang metode inklusif terhadap motivasi dan kesejahteraan santri tunanetra.

Kata Kunci: Pendidikan inklusif, hafalan Al-Qur'an, santri tunanetra, metode *talaqqi*, regresi linier.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hak fundamental yang dimiliki oleh setiap individu, termasuk santri tunanetra. Dalam beberapa tahun terakhir, pendidikan inklusif semakin diperhatikan di Indonesia guna memastikan akses belajar yang setara bagi semua peserta didik. Tujuannya adalah menghilangkan hambatan dalam proses pembelajaran agar setiap anak dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Di pesantren tahfiz Al-Qur'an, pendidikan inklusif menghadapi tantangan unik, karena pesantren tidak hanya menekankan pada pendidikan spiritual tetapi juga pengembangan karakter dan kemampuan hidup. Santri tunanetra mengandalkan indra pendengaran dan peraba untuk memahami serta menghafal Al-Qur'an secara tartil.

Pesantren Sam'an Darushudur di Bandung merupakan salah satu lembaga yang menerapkan pendidikan inklusif bagi santri tunanetra dengan menyediakan Al-Qur'an Braille dan audio murotal. Metode *talaqqi*, yang mengutamakan aspek auditori dan kinestetik melalui interaksi langsung antara guru dan santri, terbukti efektif dalam meningkatkan hafalan mereka. Namun, akses terhadap sumber belajar serta pendampingan masih terbatas. Data dari Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI) menunjukkan masih sedikit muslim tunanetra yang fasih membaca Al-Qur'an Braille, dan jumlah guru berkompetensi khusus juga minim. Hal ini menegaskan perlunya metode pembelajaran inklusif yang lebih efektif dan adaptif.

Penelitian ini menganalisis dampak metode *talaqqi* terhadap hafalan santri tunanetra dengan pendekatan kuantitatif berbasis regresi linier sederhana. Metode ini digunakan untuk menilai hubungan antara metode pembelajaran dengan prestasi hafalan, serta mengidentifikasi kontribusinya terhadap peningkatan kemampuan santri. Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi bagi pesantren dan lembaga pendidikan Islam dalam menerapkan sistem pembelajaran inklusif yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODOLOGI

Studi ini menerapkan metode kuantitatif dengan metode analisis regresi sederhana untuk menilai hubungan serta dampak metode pembelajaran inklusif, khususnya metode *talaqqi*, terhadap prestasi hafalan Al-Qur'an santri tunanetra di Pesantren Sam'an Darushudur. Regresi memungkinkan pengukuran kekuatan, arah, serta kontribusi variabel bebas (pembelajaran inklusif) terhadap variabel terikat (prestasi hafalan).

Untuk memastikan keakuratan hasil, dilakukan pengujian terhadap instrumen dan data melalui beberapa tahap. Pertama, Uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana alat ukur dapat menangkap konsep yang sedang diteliti, dengan korelasi item-total sebagai indikator validitas. Kedua, pengujian keandalan atau uji reabilitas ini dilakukan dengan memanfaatkan koefisien Alpha Cronbach., di mana nilai $\geq 0,70$ menunjukkan konsistensi internal

yang baik. Ketiga, uji normalitas memastikan data berdistribusi normal sebagai prasyarat regresi, menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk, dengan signifikansi $> 0,05$ sebagai indikator normalitas. Keempat, uji linearitas dilakukan melalui ANOVA untuk memastikan hubungan linier antara variabel bebas dan terikat, dengan signifikansi $< 0,05$ sebagai indikator hubungan linier.

Terakhir, analisis regresi digunakan sebagai penilaian seberapa besar pengaruh pembelajaran inklusif terhadap prestasi hafalan santri tunanetra, menggunakan model regresi linier sederhana: $Y = a + bX + e$. Dalam model ini, Y merepresentasikan prestasi hafalan, X adalah pembelajaran inklusif, a merupakan konstanta, b adalah koefisien regresi, dan e mencerminkan error. Pengaruh pembelajaran inklusif terhadap hafalan santri dianggap signifikan jika nilai signifikansi $< 0,05$. Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan data tidak langsung tentang keberhasilan pendekatan pembelajaran yang inklusif dalam memajukan pencapaian santri yang memiliki keterbatasan penglihatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

No Item	Thitung	Ttabel 5% (20)	Sig	Kriteria (valid= ✓)
1	0,791	0,444	0,000	✓
2	0,486	0,444	0,030	✓
3	0,611	0,444	0,004	✓
4	0,911	0,444	0,000	✓
5	0,625	0,444	0,003	✓
6	0,588	0,444	0,006	✓
7	0,754	0,444	0,000	✓
8	0,726	0,444	0,000	✓
9	0,526	0,444	0,017	✓
10	0,830	0,444	0,000	✓
11	0,639	0,444	0,002	✓
12	0,593	0,444	0,006	✓
13	0,650	0,444	0,002	✓
14	0,665	0,444	0,001	✓
15	0,583	0,444	0,007	✓

Setiap item dari 1 sampai 15 memiliki nilai r yang dihitung lebih besar dibandingkan r yang ada di tabel (0,444). Nilai signifikansi untuk seluruh item berada di bawah 0,05, dan sebagian besar bahkan jauh di bawah 0,01. Oleh karena itu, semua poin pernyataan dalam alat kuesioner dianggap valid, yang artinya setiap elemen dalam kuesioner secara statistik mampu untuk mengukur aspek yang sedang diteliti dengan akurat.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
0,903	15

Hasil pengujian reliabilitas dengan metode Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,903, yang menunjukkan bahwa dikategorikan sangat reliabel. Ini menunjukkan bahwa semua item dalam instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi. Oleh karena itu, kuesioner yang digunakan cocok untuk penelitian selanjutnya karena mampu memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		X	Y
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	33,20	29,95
	Std. Deviation	3,928	3,220
Most Extreme Differences	Absolute	,170	,122
	Positive	,170	,088
	Negative	-,127	-,122
Test Statistic		,170	,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,132 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian Normalitas K S/Kolmogorov Smirnov, diperoleh nilai Asymp . Sig. (2 tailed) untuk variable X adalah 0,132 dan untuk variable Y adalah 0,200, Dimana kedua nya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y memiliki distribusi Normal.

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square
Y * X	Between Groups	(Combined)	153,083	9	17,009
		Linearity	128,628	1	128,628
		Deviation from Linearity	24,456	8	3,057
	Within Groups		43,867	10	4,387
	Total		196,950	19	

Gambar 2. Hasil Uji Linieritas

Berdasarkan analisis linearitas, diperoleh nilai signifikansi pada kolom Linearitas sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel X dan Y, serta tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari linearitas. Dengan demikian, asumsi linearitas dalam model regresi telah terpenuhi.

Hasil Uji Regresi

Tabel 3. Hasil Uji Regresi

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,960	3,803		2,093	,051
metode pembelajaran inklusif	,662	,114	,808	5,821	,000

Pengambilan Keputusan Uji Regresi Sederhan:

- Melihat dari nilai signifikansi: pada tabel Koefisien, didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Berdasarkan nilai t: nilai t hitung yang diperoleh adalah 5,821, yang lebih besar dari t tabel 2,101, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X memberikan dampak kepada variabel Y. Cara mencari t tabel :

T tabel : $(\frac{\alpha}{2} \div n - k - 1)$

$$(\frac{0,05}{2} \div 20 - 1 - 1)$$

$$(0,025 \div 18) \text{ [diliat pada distribusi nilai t tabel]}$$

$$=2.101$$

Kesimpulan :

Menurut hasil dari analisis regresi sederhana yang telah dilaksanakan, didapatkan informasi sebagai berikut:

- Nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran inklusif (variabel X) terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an santri tunanetra (variabel Y).

- Nilai thitung sebesar 5,821 , yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,101 , juga memperkuat kesimpulan bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa cara pengajaran inklusif berdampak besar terhadap kemajuan kemampuan hafalan Al-Qur'an pada santri tunanetra . Hasil ini mendukung hipotesis penelitian bahwa pendekatan pembelajaran inklusif merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan prestasi hafalan bagi peserta didik tunanetra di lingkungan pesantren.

Interpretasi Hasil

Metode pembelajaran inklusif yang diterapkan di Pesantren Sam'an Darushudur terbukti memberikan dampak positif terhadap pemahaman, partisipasi, dan prestasi akademik santri tunanetra. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pendidikan yang ramah disabilitas dan adaptif mampu meningkatkan akses serta efektivitas proses pembelajaran untuk siswa dengan kebutuhan khusus.

Salah satu hasil signifikan dari studi ini adalah keberhasilan dalam memanfaatkan media pengajaran yang berfokus pada audio dan Braille. Santri yang menggunakan buku Braille menunjukkan kemajuan dalam kemampuan membaca teks akademik, sedangkan materi audio lebih membantu dalam memahami pelajaran bersifat naratif atau diskusi. Hal ini menegaskan bahwa penggabungan kedua metode tersebut memberikan keleluasaan bagi santri untuk memilih pendekatan belajar yang sejalan dengan keinginan dan kebutuhan mereka.

Selain penggunaan media, peran guru atau mentor dalam memberikan pendampingan juga terbukti krusial. Santri tunanetra yang mendapatkan bimbingan secara intensif cenderung lebih percaya diri, aktif dalam diskusi, dan tanggap dalam kegiatan kelas. Ini menunjukkan bahwa interaksi sosial dan keterlibatan langsung dengan pengajar tetap menjadi komponen penting dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung.

Temuan ini memberikan beberapa implikasi penting bagi sistem pendidikan pesantren. Pertama, perlunya pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan teknologi dengan dukungan lebih luas terhadap materi dalam format audio dan Braille. Kedua, peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan khusus agar mampu mengajar secara lebih interaktif dan inklusif. Ketiga, penyediaan fasilitas belajar seperti perangkat audio digital dan koleksi buku Braille yang lebih memadai. Terakhir, program mentoring perlu diperkuat guna mendorong keterlibatan aktif santri dalam proses belajar. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pesantren dapat terus mengembangkan model pendidikan inklusif yang lebih adaptif dan efektif.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa metode pembelajaran inklusif, khususnya pendekatan *talaqqi*, secara signifikan meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada santri tunanetra di Pesantren Sam'an Darushudur. Hasil analisis statistik menunjukkan hubungan yang kuat antara metode pembelajaran inklusif (variabel bebas) dan pencapaian hafalan (variabel terikat), dengan nilai signifikansi 0,000 dan koefisien regresi yang positif. Penggunaan media Braille dan audio, serta pendampingan intensif oleh guru, menjadi faktor kunci dalam keberhasilan ini.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti ukuran sampel yang relatif kecil (20 santri) dan kebutuhan akan pelatihan guru yang lebih mendalam. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi pengembangan pendidikan inklusif di pesantren, termasuk rekomendasi untuk:

1. Integrasi teknologi: Memperluas penggunaan media Braille dan audio dalam kurikulum.
2. Pelatihan guru: Meningkatkan kapasitas pengajar melalui program pelatihan khusus.
3. Fasilitas pendukung: Menyediakan infrastruktur yang lebih memadai, seperti perangkat audio digital dan koleksi Braille.

Studi berikutnya diharapkan untuk memperbesar jangkauan sampel serta menyelidiki efek jangka panjang dari metode inklusif terhadap semangat belajar dan kesejahteraan mental bagi siswa tunanetra. Dengan cara ini, penelitian ini tidak hanya menambah referensi dalam bidang pendidikan inklusif tetapi juga menawarkan panduan praktis untuk institusi pendidikan Islam dalam membangun suasana belajar yang lebih inklusif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anizah, & Maretta, W. F. (2017). *Kepemimpinan Efektif Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.*
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nunnally, J. C., & Bernstein, I. H. (1994). *Psychometric Theory* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.
- Santoso, S. (2014). *Menguasai Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

ARTIKEL JURNAL

- Lubis, M. R. (2025). Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra. *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(1), 124–134.
- Miyauchi, H. (2020). A Systematic Review on Inclusive Education of Students with Visual Impairment. *Education Sciences*, 10, 346.
- Sadriani, A. (2024). Dampak Pendidikan Inklusi terhadap Prestasi Akademik dan Keterampilan Sosial Siswa Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri 2 Makassar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(20), 1–10.
- Suryadi, I. (2023). Dampak Pendidikan Inklusif Terhadap Partisipasi dan Prestasi Siswa dengan Kebutuhan Khusus. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(08), 517–527.
- Warsito, Budi, & Ispriyanti, Dwi. (2004). Uji Linearitas Data Time Series dengan RESET Test. *Jurnal Matematika dan Komputer*, 7(3), 36–44.